

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh restrukturisasi kredit, kredit, dan simpanan terhadap kinerja laba dengan NPL dan FBI sebagai variabel moderasi yang dikontrol menggunakan ukuran perusahaan (*Size*) pada bank umum yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Restrukturisasi kredit berpengaruh negatif terhadap laba pada bank umum yang terdaftar di BEI.
2. Kredit berpengaruh positif terhadap laba pada bank umum yang terdaftar di BEI.
3. Simpanan berpengaruh positif terhadap laba pada bank umum yang terdaftar di BEI.
4. NPL memperkuat pengaruh restrukturisasi kredit terhadap laba pada bank umum yang terdaftar di BEI.
5. NPL memperlemah pengaruh kredit terhadap laba pada bank umum yang terdaftar di BEI.
6. NPL tidak dapat memoderasi pengaruh simpanan terhadap laba pada bank umum yang terdaftar di BEI.

7. FBI memperlemah pengaruh restrukturisasi kredit terhadap laba pada bank umum yang terdaftar di BEI.
8. FBI memperkuat pengaruh kredit terhadap laba pada bank umum yang terdaftar di BEI.
9. FBI memperkuat pengaruh simpanan terhadap laba pada bank umum yang terdaftar di BEI.
10. NPL dan FBI merupakan variabel *pure moderator* atau moderator murni, kecuali NPL dalam hubungannya antara simpanan terhadap kinerja laba merupakan *homologizer moderator* yang tidak mampu memoderasi pengaruh tersebut.

B. Implikasi

Hasil dari pembahasan dan kesimpulan tersebut dapat diketahui bahwa terjadinya penurunan kinerja laba disebabkan karena tingginya aktivitas restrukturisasi kredit yang dilakukan oleh perbankan dimana kebijakan restrukturisasi kredit berupa penurunan suku bunga, perpanjangan jangka waktu, penghapusan tunggakan bunga dan pokok serta penundaan setoran selama 1 (satu) tahun menjadikan pendapatan bunga yang merupakan sumber pendapatan utama bank menurun drastis. Kondisi penurunan laba tersebut diperkuat dengan banyaknya kredit bermasalah NPL yang timbul sehingga menjadikan kredit tidak produktif dalam menghasilkan pendapatan bunga bagi perbankan dan peningkatan pembentukan biaya CKPN atas kredit

bermasalah/NPL tersebut yang menjadikan bank mengalami penurunan kinerja.

Aktivitas perkreditan yang merupakan aktivitas pokok perbankan dalam menghasilkan laba masih memiliki pengaruh yang signifikan sebagai sumber dalam menghasilkan pendapatan bunga bagi bank dalam menghasilkan laba, begitu juga dengan simpanan yang merupakan sumber pembiayaan utama bagi bank dalam menyalurkan kredit untuk menghasilkan laba masih memiliki pengaruh yang signifikan dalam menghasilkan laba dimana dengan simpanan yang semakin besar bank akan menyalurkan kredit dalam jumlah yang besar yang menghasilkan pendapatan bunga dalam jumlah yang besar yang berdampak pada perolehan laba. Namun, kedua item ini dalam menghasilkan pendapatan bunga terhambat dengan adanya kredit bermasalah dan pelaksanaan kebijakan restrukturisasi yang dilakukan perbankan terlebih pelaksanaan kebijakan restrukturisasi kredit dilakukan dalam jumlah besar akibat pandemi yang menjadikan pendapatan bunga sebagai sumber pendapatan bank menjadi terkikis.

Adapun upaya/alternatif yang dapat dilakukan perbankan untuk mencegah / memperkecil tergerusnya laba yang besar dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Menjaga NPL supaya tidak mengalami peningkatan maupun dengan menurunkan NPL, dengan menjaga dan menurunkan NPL bank dapat mencegah terjadinya peningkatan pembentukan biaya CKPN supaya laba

tidak tergerus lebih banyak karena pendapatan dari bunga berkurang akibat adanya restrukturisasi kredit.

2. Mengoptimalkan FBI supaya dapat menambah sumber pendapatan bagi perbankan sebagai pendapatan non bunga sebagai pengganti dari pendapatan bunga yang menurun akibat adanya restrukturisasi kredit. Peningkatan FBI perlu dikembangkan karena minim dengan adanya risiko dimana bank mendapatkan imbal jasa secara langsung atas jasa yang telah diberikan kepada debitur. Pengoptimalan FBI dapat dilakukan melalui aktivitas utama perbankan, melalui penyaluran kredit diantaranya mendapatkan provisi dari penyaluran kredit, mengikutsertakan debitur pinjaman dengan fasilitas asuransi, investasi atau fasilitas lainnya sehingga bank mendapatkan komisi / *fee* dari keikutsertaan debitur pinjaman tersebut. Sedangkan melalui aktivitas penghimpunan simpanan FBI dapat dioptimalkan melalui jasa administrasi simpanan, jasa administrasi kartu ATM yang dibundling dengan simpanan, jasa transfer, jasa transaksi di mesin ATM, *e-channel* mobile banking dan lainnya. Selain itu FBI dapat dioptimalkan dengan mengembangkan digital banking yang dapat menjadikan para debitur mudah melakukan transaksi dimanapun menggunakan *smartphone*, dimana melalui digital banking tersebut bank mendapatkan *fee* atas transaksi tersebut. Pengembangan digital banking juga dapat mengurangi unit kerja/kantor cabang perbankan yang dapat memangkas biaya operasional yang dikeluarkan perbankan sehingga dapat melakukan efisiensi biaya operasional.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini sendiri memiliki keterbatasan yang perlu diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini terbatas hanya meneliti aktivitas utama perbankan yang meliputi restrukturisasi kredit, kredit, simpanan, NPL, dan FBI sehingga nilai koefisien determinasi (R^2) masih dibawah 100% yang artinya informasi yang dihasilkan belum sempurna, diperlukan untuk menambah variabel baik independen maupun moderasi supaya dapat menjelaskan lebih lengkap mengenai variabel dependennya. Variabel independen yang perlu ditambahkan antara lain BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional), melalui BOPO dapat diketahui biaya operasional mengalami peningkatan secara signifikan yang menjadikan laba menurun sehingga dapat dilakukan evaluasi kedepannya. Sedangkan variabel moderasi yang perlu ditambahkan adalah NIM, dengan NIM dapat diketahui pendapatan bunga bersih yang merupakan sumber utama perbankan dapat memberikan kontribusi yang signifikan atau tidak yang dihasilkan dari aktivitas utama perbankan sebagai lembaga *financial intermediary*.